

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semantik merupakan salah satu bidang dalam ilmu bahasa yang menelaah arti satuan lingual, baik arti leksikal ataupun arti gramatikal. Salah satu objek kajian yang terdapat dalam semantik adalah metafora. Dalam kamus linguistik karya Lewandowski (1985:708) dijelaskan bahwa metafora adalah pengalihan makna berdasarkan kesamaan dalam guna, bentuk, dan penggunaan. Pengalihan tersebut dilakukan dengan metode yang mengacu pada konsep satu dengan yang lain, bertujuan untuk mengetahui persamaan dan hubungan antara keduanya. Misalnya, metafora "pembeli adalah raja" menunjukkan bahwa pembeli sama atau memiliki kekuasaan, pengaruh, dan kedudukan yang sama dengan raja. Setiap bahasa memiliki ekspresi metafora, dan begitu juga bahasa Jepang. Dalam bahasa Jepang, metafora sering digunakan untuk mengatakan suatu perihal baik itu secara langsung ataupun tidak langsung. Unsur-unsur budaya bisa membantu dalam menguasai bentuk-bentuk metafora bahasa Jepang. Keadaan alam, pandangan orang Jepang, kesenian, mata pencaharian serta religi warga Jepang bisa dilukiskan dengan ungkapan metafora. Salah satu budaya yang dapat diteliti menggunakan metafora adalah lagu.

Lagu merupakan salah satu bentuk seni suara yang menggunakan makna metafora dalam penulisannya. Biasanya lagu menggunakan bahasa yang bervariasi dan tak jarang memiliki perpaduan bahasa dengan bahasa lain, serta lagu tersusun dari

kombinasi suara seperti nada, ritme, melodi dan birama disertai instrumen musik yang dapat menarik perhatian pendengarnya. Sebuah lagu merupakan bagian dari karya seni, juga sebagai suatu kebutuhan dalam kehidupan manusia. Lagu tidak hanya dinilai bunyi dan suara saja, melainkan untuk menekankan sesuatu yang memiliki arti lebih.

Lirik lagu mempunyai artian penting. Dalam lirik lagu, kita bisa mengetahui, memahami dan memaknai pesan apa yang ingin disampaikan pencipta lagu. Pencipta lagu biasa mengungkapkan maksudnya dengan lirik-lirik lagu. Biasanya mereka bercerita tentang pengalaman pribadi, kajian dan kenyataan. Pemaknaan lirik lagu harus dilakukan secara menyeluruh, tidak bisa sepenggal-penggal saja, karena dapat menyalahi makna dari lagu tersebut. Alangkah baiknya, dalam memaknai lirik lagu dibaca secara berurutan. Begitu letak pemenggalan kata akan mudah dan pemaknaan lirik lagu akan jelas maknanya.

Salah satu teori metafora yang dapat digunakan dalam pemaknaan pada lirik lagu adalah teori metafora dari Lakoff dan Johnson. Teori ini dikenal dengan teori metafora konseptual (*Conceptual Metaphor Theory*, disingkat CMT). Menurut Lakoff dan Johnson, metafora merealisasikan hal-hal yang dialami, dirasakan dan dipikirkan dalam kehidupan sehari-hari. Teori metafora konseptual menurut Lakoff dan Johnson dibagi tiga yaitu metafora struktural, metafora orientasional, dan metafora ontologis. Selanjutnya, terdapat tiga elemen utama dalam metafora yaitu *vehicle*, *topic/tenor*, dan *grounds*.

Pada penelitian ini dikaji mengenai metafora yang terdapat pada *Soundtrack Anime Attack on Titan* berupa *Opening Anime* yang terdiri dari 6 lagu. *Sountrack* tersebut adalah *Guren no Yumiya (Season 1/opening 1)*, *Jiyuu no Tsubasa (Season 1/opening 2)*, *Shinzou wo Sasageyo (Season 2/opening 1)*, *Red Swan (Season 3/opening 1)* *Shoukei to Shikabane no Michi (Season 3/opening 2)* dan *Boku no Sensou (Season 4/opening 1)*. Terkait hal tersebut, sumber data yang ada menggunakan variasi dari 3 bahasa, yaitu bahasa Jepang, bahasa Inggris, dan bahasa Jerman. Berikut contoh metafora yang terdapat pada salah satu lirik lagu yang berjudul *Guren no Yumiya*:

地に落ちた鳥は風を待ちわびる

ji ni ochita tori wa kaze o machiwabiru

tanah –DAT –jatuh–burung–TOP–angin–AKU–menunggu

Burung yang jatuh ke tanah **menunggu angin**.

(*Guren no Yumiya* – *Linked Horizon*)

Pada lirik di atas termasuk ke dalam jenis metafora ontologis, yaitu metafora yang menjadikan pikiran, pengalaman serta hal abstrak yang lain selaku objek yang mempunyai sifat fisik, dengan kata lain, metafora ontologis menganggap nomina abstrak selaku nomina konkret. Pada data di atas, *vehicle* ditemukan pada kalimat 風を待ちわびる *kaze o machiwabiru*. Kata *machiwabiru* biasanya digunakan untuk sesuatu yang konkrit akan tetapi pada lirik tersebut yang ditunggu adalah angin yang merupakan sesuatu yang abstrak. *Topic* yang dimaksud adalah pasrah, sedangkan *groundsnya* menggambarkan keputusan.

Machiwabiru menurut situs goo memiliki arti :

気をもみながら長く待ち続ける意。

Terus menunggu dalam waktu yang lama.

Jenis metafora yang terdapat pada lirik tersebut adalah metafora ontologis karena penulis lagu menggambarkan harapan yang berakhir dengan keputusasaan. Lirik dalam lagu tersebut memiliki makna bahwa banyak burung yang tumbang dan tidak bisa berbuat apa-apa lagi selain berputus asa berharap menghilang tersapu oleh angin.

Dengan melihat salah satu contoh di atas, masih banyak lagi jenis dan makna metafora yang terdapat dalam lirik lagu tersebut. Peneliti menggunakan objek lirik lagu karena pilihan kata yang digunakan dalam pembuatan lagu biasanya menggunakan bahasa yang indah dan tidak semua orang bisa secara langsung memahami makna ungkapan tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai metafora yang terdapat dalam lirik lagu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana klasifikasi metafora pada *Soundtrack Anime Attack on Titan Season 1-4* ditinjau dari konsep analisis Lakoff dan Johnson?
2. Bagaimana analisis elemen makna metafora pada *Soundtrack Anime Attack on Titan Season 1-4* ditinjau dari konsep analisis Knowles dan Moon?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun batasannya yaitu membahas makna metafora bahasa Jepang yang terdapat pada *Soundtrack Anime Attack on Titan* yaitu *Opening Anime* dari *Season 1-4* dan menggunakan sebanyak 25 data. Kemudian data tersebut dikaji menggunakan teori metafora Lakoff dan Johnson untuk klasifikasinya serta menggunakan teori Knowles dan Moon untuk menganalisis makna metafora.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan jenis metafora yang terdapat dalam *Soundtrack Anime Attack on Titan Season 1-4*.
2. Mendeskripsikan tentang elemen makna metafora yang terdapat pada *Soundtrack Anime Attack on Titan Season 1-4*.

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dengan adanya penelitian tentang metafora ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang terdapat di dalam penelitian ini, diharapkan dapat digunakan dalam penelitian di bidang linguistik terutama dalam bidang ilmu semantik

bahasa Jepang. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi pendidik guna memperdalam pengetahuan mengenai metafora dalam bahasa Jepang, sehingga pengetahuan yang di dapatkan bisa digunakan sebagai salah satu bahan ajar untuk siswa serta pembelajar bahasa Jepang lainnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dalam penelitian ini bagi peneliti serta pembelajar bahasa Jepang dapat memahami penggunaan metafora dalam bahasa Jepang, khususnya yang terdapat di dalam lagu. Tidak hanya itu juga diharapkan bahwa peneliti serta pembelajar bahasa Jepang bisa mengenali klasifikasi metafora berdasarkan jenis-jenis metafora dan maknanya.

1.6 Metode dan Teknik Penelitian

Objek penelitian dari penelitian ini adalah lirik lagu di *Soundtrack Anime Attack on Titan Season 1-4*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Menurut Sudaryanto (2015:15) metode kualitatif merupakan metode yang hanya bersumber pada kenyataan yang ada ataupun fenomena yang memanglah secara empiris ada pada penutur-penuturnya sehingga yang dihasilkan ataupun dicatat berbentuk data apa adanya. Metode deskriptif lebih terfokus pada penelitian yang bersangkutan dengan perilaku ataupun pemikiran peneliti terhadap ada atau tidaknya penggunaan bahasa daripada mencirikan cara penanganan bahasa satu demi satu (Sudaryanto, 2015 62-63). Oleh sebab itu, hasil yang di dapat dari metode kualitatif ini berupa analisis dari peneliti dengan acuan teori. Untuk meneliti objek tersebut

dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap penyediaan data, tahap analisis data dan tahap penyajian hasil data.

1.6.1 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara mencatat semua lirik lagu yang ada pada *Soundtrack Anime Attack on Titan Season 1-4* secara teliti dan rinci. Metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data adalah metode simak. Metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyimak atau mengamati penggunaan bahasa yang diteliti (Zaim, 2014:89). Dalam metode ini ada teknik dasar dan lanjutan. Untuk teknik dasar digunakan teknik sadap, sedangkan teknik lanjutannya adalah teknik simak bebas libat cakap (SBLC). Teknik SBLC merupakan kegiatan menyimak tanpa si peneliti ikut terlibat langsung untuk ikut menentukan pembentukan dan pemunculan calon data kecuali hanya sebagai pemerhati saja (Sudaryanto, 2015:204).

1.6.2 Metode dan Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, tahap selanjutnya yang dilakukan adalah tahap analisis data. Untuk menganalisis data menggunakan teknik agih dengan teknik lanjutan Bagi Unsur Langsung (BUL) sebagai metode analisis. Untuk meneliti metafora, peneliti menggunakan *Metaphor Identification Procedure* (MIP) yang berasal dari kelompok Pragglejaz (2007), dengan prosedur sebagai berikut:

1. Membaca bacaan secara keseluruhan.
2. Memastikan setiap bagian leksikal yang ada dalam bacaan.

3. (a) Melihat makna dalam konteks setiap leksikal.
 - (b) Melihat arti secara mendasar dan harfiah.
 - (c) Setelah membandingkan konteks yang ada, selanjutnya menentukan perbedaan antara arti kontekstual dan arti mendasar namun keduanya dapat dimengerti karna mempunyai kesamaan konsep.
4. Selanjutnya menandai bagian leksikal itu sebagai metafora.

1.6.3 Metode dan Teknik Penyajian Data

Setelah data dianalisis, langkah selanjutnya adalah melakukan tahap penyajian data. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Pada tahap penyajian data ini data akan dijelaskan secara informal terlebih dahulu, yaitu dijelaskan dengan detail menggunakan teori-teori yang sudah ditentukan. Sudaryanto (2015:241) menjelaskan penyajian informal yaitu perumusan dengan kata-kata biasa atau umum. Setelah dijelaskan dan dideskripsikan, selanjutnya hasil analisis keseluruhan dibuat dalam bentuk tabel yang merupakan sebuah kesimpulan. Peneliti menggunakan metode penyajian data informal supaya mudah dipahami oleh pembaca.

1.7 Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pengamatan peneliti, *Soundtrack Anime Attack on Titan Season 1-4* ini belum pernah diteliti sebelumnya. Namun, penelitian tentang metafora lagu telah banyak dilakukan. Untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian metafora lainnya, maka peneliti akan menuliskan beberapa tinjauan kepustakaan.

Elin, dkk (2017), dalam penelitiannya yang berjudul *The Metaphors on The Lyrics of Anime Soundtrack Guilty Crown*. Pada penelitiannya, Elin, dkk membagi jenis kategori metafora yang dilihat dari segi ruang persepsi manusia (Ekologi) yang menurut Wahab (1991) tergolong menjadi sembilan kategori. Pada ke empat lagu yang menjadi data pada penelitiannya, pengarang lagu lebih banyak menggunakan kata metafora dengan jenis kategori manusia dan energi untuk mengungkapkan situasi cinta yang sulit pada lagunya, seperti penggunaan kata *kese* ‘memadamkan’, *akari* ‘cahaya’ *chuu wo mau* ‘menari di udara’, dan *kasane* ‘menumpuk’. Pada penelitiannya tidak ditemukan jenis kategori metafora dengan kategori makhluk bernyawa dan kategori terestial untuk pengungkapan cinta. Kedua berkaitan dengan makna dari ungkapan metafora yang terdapat pada ke empat lagu yang menjadi *Soundtrack Anime Guilty Crown* yaitu menceritakan tentang percintaan yang dihalangi oleh situasi-situasi sulit. Hal itu ditunjukkan dengan kata metafora seperti *ibara no kanmuri*, *kurayami* dan *kushakusha*. Kemudian untuk mengetahui keterkaitan hubungan antara kata bermetafora (*vehicle*) dengan makna sesungguhnya yang ingin diungkapkan (*topic*) dilakukan proses asosiasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Elin adalah penelitian ini mengklasifikasi serta menganalisis makna metafora pada *Soundtrack* menggunakan teori metafora dari Lakoff dan Johnson. Selain itu, penelitian ini menggunakan sumber data yang berbeda, yakni *Soundtrack Anime Attack on Titan*, sedangkan Elin menggunakan sumber data *Soundtrack Anime Guilty Crown*.

Selanjutnya, penelitian dari Rafly (2019) yang berjudul Analisis Metafora Puisi Karya *Rokkasen* dalam *Ogura Hyakunin Isshu* Tinjauan Semantik. Pada penelitiannya, Rafly menjelaskan makna metafora yang terkandung dalam puisi karya *Rokkasen* dalam *Ogura Hyakunin Isshu* dengan menggunakan teori Ullman serta Lakoff dan Johnson. Pada pembahasannya menggunakan empat jenis puisi. Metafora yang ditemukan sebanyak sembilan data. Perbedaan penelitian Rafly dengan penelitian ini terdapat pada sumber data yang digunakan serta teori citraan yang dipakai. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan teori klasifikasi dari Lakoff dan Johnson.

Penelitian Elan (2020) yang berjudul Metafora dalam Lagu Jepang yang Bertemakan Cinta tahun 2019 (Kajian Semantik). Dimana di dalam skripsinya Elan menjelaskan makna metafora yang terdapat pada lagu Jepang yang bertemakan cinta yang berjumlah 10 lagu. Serta teori yang digunakan yaitu teori metafora dari Stephen Ullmann. Pada hasil penelitian Elan ditemukan 26 metafora, diantaranya empat metafora antropomorfik, tujuh metafora kehewanian, sebelas metafora pengabstrakan, dan empat metafora Sinestetik. Perbedaan yang terdapat selain sumber data adalah penggunaan teori yang dipakai pada penelitian. Pada Penelitian Elan menggunakan teori metafora Stephen Ullman sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori dari Lakoff dan Johnson dalam pengklasifikasian metaforanya.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi urutan penulisan yang dilakukan dalam penelitian. Penulisan terdiri dari empat bab, yaitu Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan. Bab II terdiri dari teori-teori yang digunakan untuk menunjang penelitian. Bab III merupakan bab analisis yaitu mengenai metafora pada *Sountrack Anime Attack on Titan Season 1-4* yang berisi uraian hasil dari analisis data tentang metafora. Bab IV Penutup, berisi simpulan dan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian ini.

